

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi modern berkembang dengan kecepatan yang semakin canggih, sehingga terciptanya media informasi yang mudah diakses. Perkembangan internet telah menjadi sebuah platform global yang menghubungkan jutaan orang dari berbagai belahan dunia. Hampir seluruh kegiatan manusia memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi internet merupakan satu-satunya teknologi yang cepat dan mudah dalam memenuhi kebutuhan manusia dalam hal komunikasi.

*Smartphone* adalah gadget elektronik portabel yang menyediakan berbagai fitur dan fungsi yang lebih rumit berkat daya komputasi dan konektivitas internet yang canggih. Kapasitas akses internet yang cepat dan efektif, dengan kapasitasnya untuk mengakses internet, melakukan percakapan video, dan mengirim pesan secara instan, ponsel telah muncul sebagai salah satu kemajuan teknologi yang paling signifikan. Akses komunikasi dan informasi dipermudah dan dipercepat dengan ponsel dan internet.

Informasi merupakan kebutuhan esensial yang harus dimiliki pengguna untuk menambah pengetahuannya, merasa puas, dan mengembangkan kemampuannya (Wicaksana D.W, Anggraini R 2023:56). Hampir semua kalangan masyarakat menggunakan internet, dengan berbagai macam alasan seperti pengaruh lingkungan, budaya, kebutuhan informasi, penambah

pengetahuan dan lain sebagainya. Menurut laporan *We Are Social* mencatat jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 212 juta pada Januari 2023. Sekitar 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet

**Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia**



(Sumber: Data Indonesia diakses pada tanggal 5 April 2023)

*We Are Social* mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia pada Januari 2023 lebih tinggi 3,85% dibanding setahun lalu. 98,3% pengguna internet di Indonesia menggunakan telepon genggam. *We Are Social* mencatat ada 63,5 juta penduduk di tanah air yang belum terkoneksi internet pada awal tahun 2023. Jumlah itu menjadi yang terbesar kedelapan di dunia. Posisi pertama ditempati oleh India dengan 730 juta penduduk yang belum terkoneksi internet.

Internet dan *smartphone* menjadi kesatuan yang mendukung masyarakat untuk mendapatkan informasi apapun yang mereka butuhkan. Selain informasi,

masyarakat juga dapat melakukan apapun dengan adanya internet dan smartphone. Melalui internet kita dapat berinteraksi dengan menggunakan media sosial sarana dimana orang bersosialisasi satu sama lain dengan menciptakan, berbagi, dan bertukar informasi dan ide dalam jaringan komunikasi virtual.

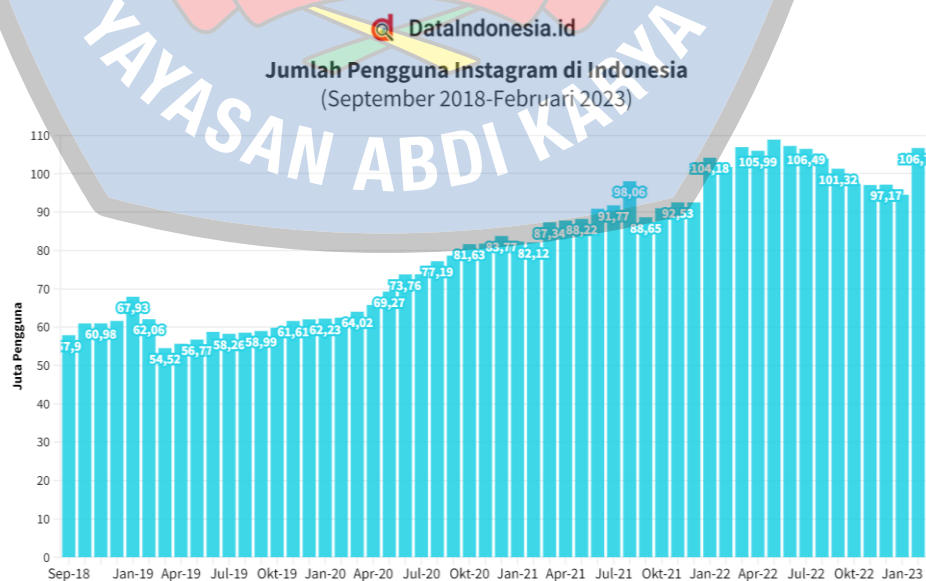
Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus bisa berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan 24 masyarakat yang riil. Misalnya, pengguna media sosial bisa dikatakan warga negara digital (*Digital citizenship*) yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan-batasan. Di media sosial interaksi yang ada memang menggambarkan bahkan mirip dengan realitas, akan tetapi interaksi yang terjadi merupakan stimulasi dan terkadang berbeda sekali (Nasrullah, 2015:28).

Media sosial merupakan media internet yang mudah diakses yang dibuat melalui teknologi penerbitan yang sangat praktis. Sehingga manusia dapat mengetahui banyak informasi berita dari berbagai wilayah global. Media sosial mempunyai peran penting dalam banyak aspek kehidupan manusia termasuk komunikasi, berita, politik, pemasaran dan hiburan, di antara elemen kehidupan sehari-hari lainnya. Media sosial menjadi alat untuk bersosialisasi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Sebagian besar platform media sosial digunakan untuk mencari informasi, melalui media sosial setiap individu dapat merepresentasikan dirinya adapun untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi,

berkomunikasi dengan pengguna media sosial lainnya dan membentuk ikatan secara virtual (Sari, Basit 2020:26)

Salah satu platform media sosial dari kemajuan teknologi informasi yang semakin banyak digunakan adalah media sosial instagram. Instagram merupakan *platform* komunikasi yang relatif baru di mana pengguna dapat mengunggah foto dan video dalam sebuah jejaring sosial, pengguna instagram dapat mengambil foto dan video. Aplikasi Instagram memudahkan para penggunanya sehingga menjadikan instagram sebagai *platform* informasi edukasi yang di mana penggunaannya membuat suatu fenomena baru yang ada di dalam penggunaan media sosial hingga media sosial terus tumbuh dan sangat lazim di kalangan anak muda saat ini (Sari, Basit 2020:25). Berdasarkan data Napoleon Cat melalui dataindonesia.id penggunaan media sosial Instagram pada September 2018 – Februari 2023 di Indonesia mencapai 106,72 juta orang.

**Gambar 1. 2 Data Pengguna Media Sosial Instagram**



Sumber: Napoleon Cat

(Sumber: Data Indonesia diakses pada 5 April 2023)

Berdasarkan gambar di atas, pengguna Instagram di Indonesia mengalami penurunan antara Juni 2022 hingga Januari 2023. Namun, jumlahnya kembali mengalami kenaikan pada bulan lalu. Mayoritas pengguna Instagram didominasi oleh perempuan sebesar 53%. Sementara, presentase pengguna Instagram bagi laki-laki sebesar 47%. Menurut usianya, 37,8% pengguna Instagram di negara ini berusia antara 18-24 tahun. Sekitar 29,7% pengguna media sosial Instagram tersebut dari kelompok usia 25-34 tahun. Sebanyak 12,2% pengguna Instagram di Indonesia berusia 13-17 tahun. Kemudian, 12,6% pengguna Instagram di Indonesia berada di kelompok umur 35-44 tahun. Presentase pengguna Instagram di Indonesia yang berusia 45-54 tahun sebanyak 4,9%. Sisanya berada di kelompok 55 tahun ke atas. Pengguna Instagram di Indonesia berada di peringkat keempat di Dunia pada awal tahun 2023.

Seiring dengan perkembangan internet, muncul kecemasan baru, yaitu masalah isi (*Content*) media, yang diyakini banyak menghadirkan siaran yang belum jelas kebenarannya (*Hoax*). Konsep berinternet yang sehat sulit untuk diterapkan karena sifatnya yang sangat personal. Pemahaman literasi media sangat diperlukan sebagai *Self Control*. (Pambudi & Novianti, 2018:187).

Pada era digitalisasi saat ini, hampir seluruh kalangan masyarakat mengakses media sosial dalam kesehariannya, dengan begitu media sosial dapat di manfaatkan untuk mencari informasi yang bernilai positif sehingga dapat bermanfaat dalam belajar dan mencari informasi terkait berita terkini. Tetapi tidak sedikit generasi muda yang membaca berita hanya sebatas membaca judulnya saja tanpa membaca penuh isi dari berita tersebut.

Banyak generasi muda yang menyimpulkan berita hanya dari sebuah foto yang sudah diedit memiliki tulisan dari isi poin beritanya saja, sehingga menyebabkan timbulnya kekeliruan berita atau berita yang belum pasti kebenarannya (*Hoax*). UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah. UNESCO menyebutkan hanya 0,001% yang berarti 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin dalam membaca. Menurut Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Kota Tangerang, Asep Rahmat mengatakan bahwa saat ini tingkat minat baca di Kota Tangerang masuk dalam kategori rendah yang berada di angka 5,2 persen. Menurut Asep, Indikator penilaian tersebut didapatkan dari minat baca tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.

Informasi yang direkayasa untuk menyembunyikan informasi yang sebenarnya disebut *hoax*. Dengan kata lain, *hoax* adalah penipuan yang secara sadar mencoba menyajikan kebenaran dengan menggunakan bukti yang terdengar masuk akal tetapi tidak dapat diandalkan. *Hoax* dibuat sengaja untuk menyembunyikan informasi akurat dengan membanjiri media menggunakan informasi palsu. Tujuan dari *hoax* yang disengaja adalah membuat masyarakat merasa tidak aman, tidak nyaman, dan kebingungan, Masyarakat akan membuat penilaian yang lemah, persuasif, dan bahkan salah karena kebingungannya. Perkembangan *hoax* di media sosial semula dilakukan untuk sarana perisakan (Gumilar, Adiprasetio, Maharani 2017:36).

Berita-berita terkini banyak dihadirkan di media sosial. Khususnya Instagram, yang menawarkan sajian informasi berita yang beragam, perspektif yang lebih luas, dan kebebasan memilih pengguna. Akibatnya, Instagram dianggap sebagai platform media baru dan memiliki pengguna terbanyak. Alhasil, banyak bisnis media, khususnya media online, yang mencari pangsa pasar baru di Instagram (Wicaksana D.W, Anggraini R 2023:56).

**Gambar 1. 3 Media Sosial Instagram @Folkative**



Sumber: Instagram @folkative (diakses pada 5 April 2023)

Folkative merupakan sebuah *media platform online* dengan menggunakan media sosial Instagram yang mengenalkan tentang berita, konten, dan budaya yang memiliki jumlah followers sebanyak 4,2 juta pengikut (*followers*). Dengan mengangkat isu-isu sosial yang diberitakan dan disiarkan menggunakan kata-kata yang mengarah pada pokok pembahasan (*to the point*) berita sehingga menarik untuk dilihat oleh banyak orang, khususnya bagi generasi milenial saat ini, akun folkative kini menjadi media alternatif bagi generasi muda dan masyarakat demi memenuhi kebutuhan informasinya, generasi milenial masa kini memilih menggunakan akun Instagram @folkative sebagai sumber berita terkini.



Khalayak juga dapat memberikan tanggapan berupa komentar pada akun media sosial Instagram folkative sehingga khalayak dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya. Khalayak tidak pernah pasif atau semuanya adalah anggota yang setara karena terdapat beberapa yang lebih memiliki banyak pengalaman atau lebih aktif dibandingkan dengan yang lainnya (McQuail, 2011:153). Berarti setiap individu mempunyai cara tersendiri untuk menyikapi media tergantung pengalamannya dalam memahami makna dari pesan yang diterima melalui penggunaannya dalam konteks.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Gita dan Monica Dwi (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Akun Instagram Folkative Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara“. Penelitian ini mempunyai variabel yang sama tetapi dengan menggunakan teori yang berbeda akun Instagram folkative merupakan media yang paling sering digunakan oleh mahasiswa untuk mencari informasi. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa hubungan penggunaan akun Instagram folkative terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa memiliki hubungan yang tinggi dan kuat.

Selanjutnya penelitian serupa dilanjutkan oleh Wicaksana, Anggraini (2023) dengan judul “Pengaruh Instagram @Detikcom Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*“. Penelitian ini memiliki variabel yang sama tetapi dengan menggunakan teori dan dimensi yang berbeda menunjukkan hasil adanya pengaruh variable X terhadap variabel Y. Hasil hipotesis memperlihatkan bahwa asumsi yang diajukan diterima, dan hasil uji koefisien



determinasi menyatakan ada pengaruh cukup kuat antara media sosial akan pemenuhan kebutuhan informasi. Perolehan nilai membuktikan bahwa Instagram @detik.com benar-benar berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi *followers* yaitu Mahasiswa/i Stikom Interstudi Jakarta 2017.

Beragam konten berita yang disajikan oleh akun media sosial Instagram folkative ini, sehingga penulis ingin mengetahui Seberapa Besar **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Folkative Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Remaja.**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui, Seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Folkative Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Remaja di RW 02 Wadassari yang menjadi pengikut (*Followers*) dari akun @Folkative?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan sebuah penelitian yang ingin dicapai penulis yaitu untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Folkative Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Remaja.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari sebuah penelitian ini yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberi suatu berupa ilmu yang dapat menambah wawasan terkait Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Folkative Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Remaja dan juga diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang lain yang belum di teliti.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pengaruh keunggulan media online Instagram yang dapat mempengaruhi Pemenuhan Kebutuhan Informasi yang terjadi pada Remaja di RW 02 Wadassari, Kelurahan Pondok Betung, Kecamatan Pondok Aren.